

Senin, 9 September 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Karena Aturan Baru, Anuitas Makin Diburu
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Tanggapi Aturan Baru OJK Terkait Pencairan Manfaat Pensiun
Halaman/URL	hal 6
Tanggal Berita	07/09/2024
Sentimen	positive

Karena Aturan Baru, Anuitas Makin Diburu

Produk anuitas akan terdorong aturan manfaat pensiun

Nedya Zahira

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong pembayaran manfaat pensiun peserta dana pensiun dibagikan secara berkala. Salah satu opsi yang ditawarkan adalah membeli produk anuitas asuransi jiwa. Aturan tersebut diyakini akan mendorong penjualan produk tersebut.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menilai, produk anuitas akan membantu peserta pensiun mengamankan kondisi finansial usai memasuki usia pensiun. Pasalnya nasabah akan mendapat pendapatan rutin tiap bulan untuk memenuhi kebutuhan.

Produk anuitas juga memberi manfaat yang lain. Semisal, nasabah meninggal dunia, maka seluruh pendapatannya akan tetap dibayarkan kepada ahli waris.

Sejauh ini, Togar menyebut, kinerja produk dengan manfaat anuitas cukup positif. Di mana pada semester I-2024, preminya mencapai Rp 705,8 miliar. Jumlah tersebut meningkat sekitar 80% secara tahunan. "Ini mengindikasikan minat masyarakat terhadap produk asuransi dengan manfaat pendapatan berkala di masa pensiun makin meningkat," kata Togar.

Kinerja produk anuitas diyakini Togar akan makin positif berkat aturan ini. Untuk menangkap peluang tersebut, perusahaan asuransi jiwa juga bakal berinovasi merancang produk anuitas yang lebih beragam dan menarik.

Jangka panjang

Pengamat asuransi Kapler Marpaung menambahkan, salah satu kekurangan dari produk anuitas adalah adanya keterbatasan jangka panjang dari nasabah dengan perusahaan asuransi. Sehingga fleksibilitas yang dimiliki cenderung sempit.

Peserta tidak dapat mem-

peroleh seluruh manfaat secara sekaligus, melainkan terdicih dalam jangka waktu tahunan. "Hasil pengembangan investasi juga tidak dijamin dengan jumlah yang pasti, khususnya anuitas yang aset dasarnya berbasis obligasi," ujar Kapler.

Meski ada sejumlah manfaat yang bisa didapat, pemecana kesangan Ahmad Gusali memprediksi dampak dari kebijakan tersebut akan kurang masif, karena batas manfaat pensiun yang dibayarkan berkala lewat anuitas minimal Rp 500 juta. "Selama ini hasil akumulasi dana pensiun berkisar belasan sampai dua puluhan kali dari besaran gaji bulanan," kata Ahmad.

Sejumlah pasal penting POJK No. 27/2023

Pasal 43

Ayat (1) Pembayaran manfaat pensiun harus dilakukan secara berkala.

Ayat (3) Peserta dapat memilih pembayaran manfaat pensiun secara berkala dengan cara:

(a) Dibayarkan oleh dana pensiun dan/atau

(b) Membeli anuitas dari perusahaan asuransi jiwa

Ayat (4) Pembayaran oleh dana pensiun harus dibayarkan secara berkala paling singkat 10 tahun setelah mencapai usia pensiun

Ayat (5) Pembayaran manfaat pensiun melalui produk anuitas dan/atau anuitas syariah, pengurus dana pensiun atau pemrintan peserta harus membeli anuitas/anuitas syariah paling singkat selama 10 tahun

Pasal 58

Ayat (1) Peserta dapat menerima manfaat pensiun pertama paling banyak 20% dari total manfaat pensiun secara sekaligus.

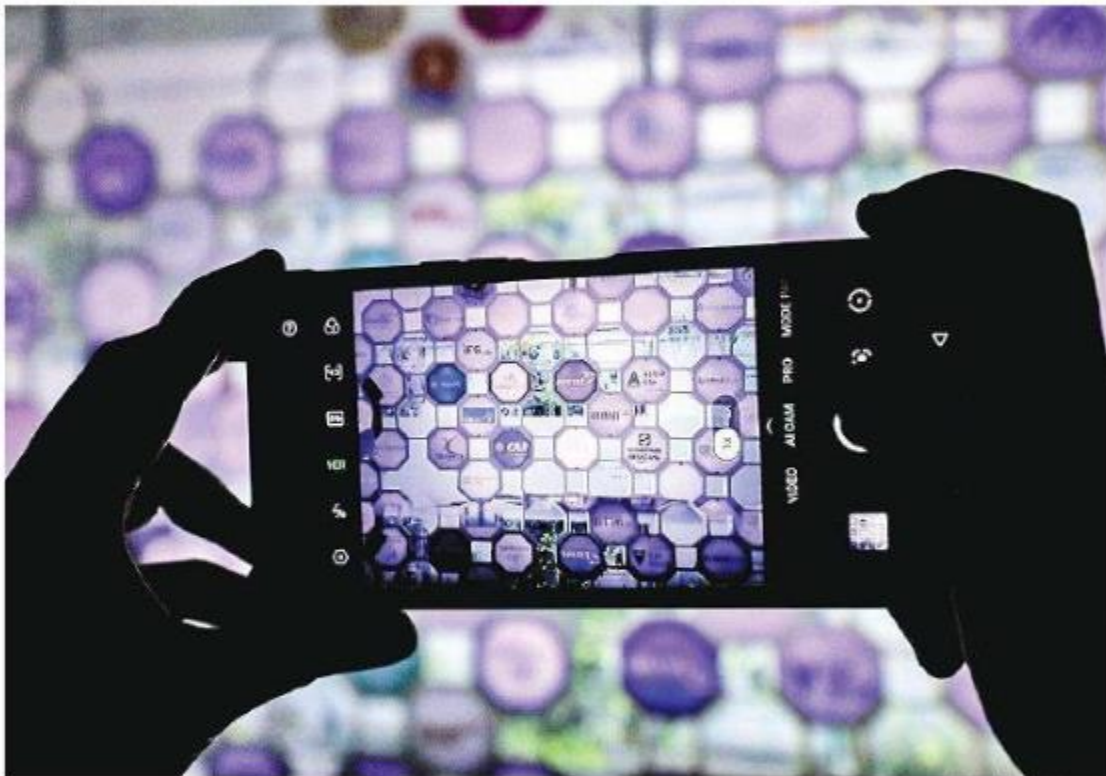
Pasal 59

Ayat (1) Dalam hal jumlah manfaat pensiun kurang dari atau sama dengan Rp 500.000.000, peserta berhak memilih pembayaran sekaligus.

Sumber: OJK

Judul	Berita Foto - PENINGKATAN PENDAPATAN PREMI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	hal 15
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

■ PENINGKATAN PENDAPATAN PREMI



Bisnis/Ariel Hermawan P

Warga memotret logo-logo perusahaan asuransi jiwa di Jakarta, Sabtu (7/9). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan peningkatan pendapatan premi dari semua kanal distribusi asuransi jiwa pada semester I/2024, yakni kanal *bancassurance* dengan

pendapatan premi sebesar Rp36,92 triliun atau naik 1,3% secara *year-on-year* (YoY), kanal keagenan dengan total premi sebesar Rp27,94 triliun atau naik 3,4% YoY, dan kanal distribusi alternatif yang juga meningkat 3,8% dengan total premi mencapai Rp23,64 triliun.

Judul	OJK Bakal Terapkan Kebijakan Baru
Nama Media	Tribun Jabar
Newstrend	OJK Akan Memperketat Pencairan Manfaat Pensiun
Halaman/URL	hal 3
Tanggal Berita	06/09/2024
Sentimen	positive

OJK Bakal Terapkan Kebijakan Baru

▶ Dana Pensiun Tidak Bisa Dicairkan Sebelum 10 Tahun

JAKARTA, TRIBUN - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menerapkan kebijakan baru terkait dana pensiun. Mulai Oktober 2024 nanti, dana pensiun tidak dapat dicairkan sebelum peserta mencapai usia kepesertaan minimal 10 tahun.

Peserta wajib memilih perusahaan asuransi jiwa untuk membeli Produk Asuransi, apabila 80 persen saldo Manfaat Pensiun Peserta lebih dari Rp 500 juta setelah memperhitungkan 5% 21.

Perencana Keuangan Ahmad Gani menilai aturan ini ingin mengembalikan proses pensiun asuransi sesuai dengan skema asalnya, yaitu para peserta bisa mendapatkan penghasilan pensiun secara bulanan seperti halnya pensiun PNS.

"Selain itu, ini dibuat agar hanya 20 persen bisa diambil sekaligus, dan sisanya 80 persen harus masuk program anuitas. Tapi artinya banyak yang sulit pilih, program anuitasnya sebenarnya bentuk pensiun. Akibatnya mereka tidak menikmati penghasilan bulanan pensiunan," kata Ahmad Gani kepada Kompas.com, Rabu (4/9).

Produk asuransi ini adalah produk asuransi jiwa yang memberikan pembayaran secara bulanan kepada peserta yang telah mencapai usia pensiun, serta apabila peserta/dana atau anak, untuk jangka waktu tertentu atau seumur hidup.

Produk Asuransi tersebut nanti-

Tapi saya rasa kebijakan ini tidak akan terlalu berdampak pada banyak orang jika batas minimalnya adalah Rp 500 juta. Karena biasanya selama ini hasil akumulasi dana pensiun itu berkisaran belasan sampai 20-an kali gaji bulanan.

AHMAD GAZALI
PERENCANA KEUANGAN

nya akan menjadi sumber pendapatan utama bagi peserta dana pensiun di masa depan. OJK menyebut, bahwa peserta PPK yang pensiun harus mengizinkan 80 persen dari saldo manfaatnya ke program anuitas. Namun, jika pengantaran berada di bawah pertumbuhan yang dibutuhkan, dana tersebut dapat diambil secara tunai.

Mulai Oktober 2024, peserta-an akan surrender anuitas tidak

boleh dilakukan sebelum usia kepesertaan mencapai 10 tahun. Pencairan anuitas yang sering dilakukan sebelum waktunya menjadi salah satu alasan mengapa Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) tidak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan 80 persen dari dana yang ada harus digunakan untuk membeli produk asuransi.

Menurut Ahmad, ada hal positif terhadap kebijakan baru dana pensiun ini yaitu nasabah bisa tetap berpenghasilan rutin di masa pensiun mereka. Kemudian juga mencegah terjadinya investasi bodong dengan memanfaatkan risiko ke program anuitas yang diresiskan oleh lembaga keuangan.

Ahmad mengatakan bahwa ada sisi lain negatif atas kebijakan ini. Ahmad menilai sebagian orang yang memiliki dana besar tidak leluasa untuk menggunakan uang-nya sebagai modal usaha untuk masa pensiun. Sementara itu, sebagian nasabah lainnya yang tidak berinvestasi bisa merasa tidak kecewa, karena investasinya menjadi terbelas hanya pada anuitas yang berisiko rendah.

"Tapi saya rasa kebijakan ini tidak akan terlalu berdampak pada banyak orang jika batas minimalnya adalah Rp 500 juta. Karena biasanya selama ini hasil akumulasi dana pensiun itu berkisaran belasan sampai 20-an kali gaji bulanan," kata Ahmad (ahmad@kontan.co.id).

Judul	Prudential Syariah Gelar Pemeriksaan Kesehatan Gratis
Nama Media	Bhirawa
Newstrend	Prudential Syariah Gelar Cek Kesehatan Gratis
Halaman/URL	hal 10
Tanggal Berita	06/09/2024
Sentimen	positive

Rayakan Hari Pelanggan Nasional Prudential Syariah Gelar Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Surabaya, Bhirawa

Memanfaatkan momentum Hari Pelanggan Nasional, PT Prudential Syariah Life Assurance (Prudential Syariah) menunjukkan komitmennya dalam mendukung kesehatan masyarakat Indonesia.

Dengan menggelar aksi sosial berupa layanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di pusat layanan Prudential Centre, Kota Kusabiraka, Lantai 15 Jakarta.

"Kesehatan masyarakat adalah prioritas kami. Selain menyediakan proteksi jiwa dan kesehatan, kami berupaya mengantisipasi risiko kesehatan melalui program seperti ini," terang Chief Financial Officer Prudential Syariah, Paul Setio Kartono, Kamis (5/9).

Untuk itu, dalam program ini, masyarakat dapat memanfaatkan berbagai pemeriksaan kesehatan, mulai dari cek gula darah, kolesterol, hingga asam urat. Bekerja sama dengan rumah sakit rekanan, kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini dan mendorong masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat.

Bahkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan tren peningkatan prevalensi Diabetes Melitus (DM) pada penduduk berusia di atas 15 tahun.

Tidak hanya diabetes, tingginya angka penderita kolesterol di Indonesia juga menjadi perhatian, mencapai 28% dengan 7,9% penduduk dunia meninggal akibat penyakit ini.

Dan kondisi ini tentu menuntut perhatian lebih, mengingat kedua penyakit tersebut dapat memicu komplikasi serius di kemudian hari.



PT Prudential Syariah Life Assurance (Prudential Syariah) mendukung kesehatan masyarakat Indonesia dengan menggelar aksi sosial berupa layanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat.

Melalui pemeriksaan kesehatan gratis ini, Prudential Syariah berharap dapat membantu masyarakat mendeteksi risiko lebih awal, sehingga mereka dapat mengambil tindakan pencegahan lebih cepat.

Selain pemeriksaan kesehatan, masyarakat yang hadir juga dimanjakan dengan snack gratis dan berbagai permainan seru sembari menunggu antrian di layanan customer service.

Tidak hanya itu, peserta juga diberi kesempatan untuk memberikan saran dan masukan kepada jaja-

ran manajemen yang hadir secara khusus pada Hari Pelanggan ini.

"Kami senantiasa berpegang pada nilai 'Customer is Our Compass'. Semua inovasi dan layanan kami berfokus pada kebutuhan peserta, dan melalui interaksi langsung ini, kami ingin mendengar langsung aspirasi mereka," jelas Paul.

Prudential Syariah berharap, dengan terus mendengarkan masukan dari para peserta, mereka dapat terus menghadirkan layanan yang lebih baik, efektif, dan tetap sesuai dengan prinsip syariah.

Di kesempatan yang sama, Paul juga menegaskan bahwa komitmen Prudential Syariah dalam menyediakan perlindungan berbasis syariah selalu didasari pada aspirasi peserta.

"Aspirasi yang kami terima hari ini akan menjadi panduan kami dalam melakukan inovasi. Kami ingin memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat memenuhi kebutuhan peserta sekaligus membantu mereka menjaga amanah bagi keluarga, untuk hidup yang penuh berkah," ungkapnya. [riq.ca]

Judul	Mandiri Inhealth Ajak Senam Karyawan PT TWCPBRB
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	Mandiri Inhealth Gelar "We Care Your Healthy Journey"
Halaman/URL	hal 3
Tanggal Berita	07/09/2024
Sentimen	positive

RAYAKAN HARI PELANGGAN NASIONAL 2024 Mandiri Inhealth Ajak Senam Karyawan PT TWCPBRB

SLEMAN (KR) - Sejumlah karyawan PT Taman Wisata Candi Prambanan Borobudur dan Ratu Boko (TWCPBRB) mengikuti senam sehat yang diselenggarakan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) di lapangan depan kantor pusat Prambanan, Jumat (6/9). Kegiatan ini jadi rangkaian peringatan Hari Pelanggan Nasional 2024 bagi Tertanggung Asuransi Mandiri Inhealth.

Mengusung tema 'We Care Your Healthy Journey', rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara online dan offline mulai tanggal 1 sampai dengan 8 September 2024. Meliputi Olahraga Bersama, Sapa Pelanggan, Customer Visit, Health Talk serta Podcast Kesehatan yang menghadirkan Fitness



KR-Atiek Widyastuti H

Senam sehat karyawan PT TWCPBRB bersama Mandiri Inhealth.

Practitioner, Ade Rai. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah Sapa Pelanggan dan Customer Visit yang dilaksanakan di 11 wilayah Kantor Operasional.

"Pada Hari Pelanggan Nasional kali ini, kami kembali hadirkan berbagai program sebagai wujud apresiasi kepada Tertanggung yang telah mempercayakan perlindungannya kepada Mandiri Inhealth," kata Dery, Kepala Kantor

Pemasaran Mandiri Inhealth Semarang.

Rangkaian kegiatan Mandiri Inhealth dalam memperingati Hari Pelanggan Nasional 2024 dilaksanakan di 11 wilayah Kantor Operasional Mandiri Inhealth yaitu Jakarta, Bogor Tangerang Bekasi (Botabek), Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Denpasar dan Makassar. **(Awh)-f**

Judul	Usia Kepesertaan Harus 10 Tahun
Nama Media	Koran Kaltim
Newstrend	OJK Akan Memperketat Pencairan Manfaat Pensiun
Halaman/URL	hal 16
Tanggal Berita	07/09/2024
Sentimen	positive

Usia Kepesertaan Harus 10 Tahun



OGI PRASTOMIYONO

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bakal melarang pencairan dana pensiun (dapen) sebelum usia kepesertaan menginjak 10 tahun. Aturan ini akan berlaku mulai

Oktober 2026.

Kepala Eksekutif Pengawas Penasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menilai hal itu dilakukan lantaran selama ini industri Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) cenderung kurang berkembang.

Pasalnya, 80 persen tertanggungnya langsung mencairkan di muka. "Ini yang membuat statistik dana pensiun dari DPPK itu tidak pernah naik, karena begitu (dana) masuk, keluar dari PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti) masuk anuitas, dan dicairkan hanya kurang dari sebulan, meskipun kena penalty cukup besar," tutur Ogi seperti dikutip dari CNBC Indonesia, Selasa (1/9).

Menurutnya, praktik demikian menyulitkan arus masuk dana pensiun. Sebab, seharusnya ketika pekerja pensiun, ia bisa mendapat manfaat misalnya pemakai kesehatan yang bisa dicairkan selama masa aktif dapen.

Namun, jika pekarat dicairkan di awal, maka konsepnya hanya seperti tabungas belaka.

Ke depan, bagi peserta dapen Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), harus mengalihkan 80 persen dari delay manfaatnya itu ke program anuitas. Kendati, aturan ini dilecehkan bagi masyarakat yang pendapatannya di bawah pertumbuhan.

"Untuk PPIP yang pensiun, harus mengalihkan 80 persen dari delay manfaatnya itu ke program anuitas, kecuali pendapatan di bawah pertumbuhan bisa diambil secara tunai, dan kita meminta mulai Oktober tidak boleh melakukan surrender atau pencairan anuitas sebelum 10 tahun," jelas Ogi.

Produk Anuitas merupakan salah satu instrumen asuransi jiwa yang memberikan pembayaran secara bulanan kepada peserta yang telah mencapai usia pensiun, janda/duda, anak untuk jangka waktu tertentu atau secara berkala. (cnn/si/rm)

Judul	Bidik Pelanggan Mandiri dan UMKM
Nama Media	Sumatera Ekspres
Newstrend	Strategi Bisnis Mandiri Inhealth
Halaman/URL	hal 5
Tanggal Berita	07/09/2024
Sentimen	positive

Bidik Pelanggan Mandiri dan UMKM

Senam Bersama
di Area G-Walk
Citriland

PALEMBANG - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) membidik pasar pelanggan mandiri dan komunitas kecil, seperti UMKM. Jika selama ini asuransi BUMN tersebut dikenal khusus bermain di pasar korporasi, sekarang dengan produk Mandiri Khusus Rawat Inap, sasaran *market* diperluas, termasuk segmentasi bidang pendidikan hingga komunitas kecil seperti UMKM.

Kepala Kantor Operasional Mandiri Inhealth Palembang, Msy Fadilla mengatakan jumlah kepesertaan Mandiri InHealth di wilayah Kantor Cabang Palembang saat ini berkisar 15 ribu, dan sekitar 1 juta di seluruh Indonesia.

"Di luar korporasi, kita sejak Oktober 2023 sebenarnya sudah memiliki produk baru yang namanya My Care Ultimate khusus rawat inap untuk kepesertaan mandiri/individu," katanya di sela-sela senam bersama pelanggan di G-Walk Citriland, Jumat (6/9).

Bagi masyarakat yang ingin menjadi peserta Mandiri InHealth secara Mandiri/Individu dapat melalui aplikasi FITAja. "Di aplikasi ini calon *customer* tinggal mengisi pendaftaran dan bisa langsung dilayani," jelasnya.

Kepala kantor Pemasaran Mandiri InHealth Palembang, Stenly Paseki menjelaskan jika tingkat kepesertaan pada produk individu memang belum begitu tinggi, karena produk baru dan belum banyak diketahui. "Memang perlu lebih *di-promote*, branding untuk produk baru ini. Tetapi ini langkah awal Mandiri InHealth memulai produk berbasis web. Walaupun jumlah kepesertaan belum sesuai target tapi pengembangan terus



FOTO: SUMBERJAYA

SENAM BERSAMA : Mandiri Inhealth mengajak para pelanggan senam bersama di area G-Walk Citriland Palembang.

dilakukan," katanya.

Produk ini juga merupakan *roadmap* yang akan terus dilakukan pengembangan produk layanan Mandiri Inhealth. Selain bergerak di bidang kesehatan korporasi, juga individu. Sejalan dengan target yang jadi konsen.

Dikatakan, Mandiri Inhealth punya 2 poin utama sebagai target,

pertama memberikan servis layanan berkaitan pengendalian mutu dan biaya. Sehingga pihaknya menjaga *lost ratio* klaim agar terpenuhi standar Mandiri InHealth. Target kedua berupaya memperluas cakupan kepesertaan.

Sementara wujud apresiasi dan dukungan terhadap pelanggan setia, Mandiri Inhealth menggelar

rangkaiian acara pada Hari Pelanggan Nasional 2024. Kegiatan ini mengusung tema "We Care Your Healthy Journey" yang berlangsung secara online dan offline pada 1-7 September 2024. "Selama 7 hari kita melakukan berbagai kegiatan, yakni olahraga bersama, Sapa Pelanggan, *customer visit*, dan lainnya," pungkasnya. (tin/fud)

Judul	Cair Setelah Kepesertaan 10 Tahun
Nama Media	Bangka Pos
Newstrend	OJK Akan Memperketat Pencairan Manfaat Pensiun
Halaman/URL	hal 1&7
Tanggal Berita	08/09/2024
Sentimen	positive

Cair Setelah Kepesertaan 10 Tahun

Setelah kepesertaan 10 tahun, peserta bisa memilih untuk melanjutkan atau berhenti bekerja. Jika melanjutkan, peserta akan menerima manfaat pensiun. Jika berhenti, peserta akan menerima manfaat pensiun. Peserta juga bisa memilih untuk melanjutkan atau berhenti bekerja. Jika melanjutkan, peserta akan menerima manfaat pensiun. Jika berhenti, peserta akan menerima manfaat pensiun.

Setelah kepesertaan 10 tahun, peserta bisa memilih untuk melanjutkan atau berhenti bekerja. Jika melanjutkan, peserta akan menerima manfaat pensiun. Jika berhenti, peserta akan menerima manfaat pensiun. Peserta juga bisa memilih untuk melanjutkan atau berhenti bekerja. Jika melanjutkan, peserta akan menerima manfaat pensiun. Jika berhenti, peserta akan menerima manfaat pensiun.

By: [Name]

Cair Setelah

Sambungan Hal.1

pertumbuhan bisa diambil secara tunai, dan kita meminta mulai Oktober tidak boleh melakukan surrender atau pencairan anuitas sebelum 10 tahun," kata Ogi.

Produk anuitas adalah salah satu instrumen asuransi jiwa yang memberikan pembayaran secara bulanan kepada peserta yang telah mencapai usia pensiun, janda/duda, anak untuk jangka waktu tertentu atau secara berkala. Ogi menambahkan, pencairan di muka oleh para peserta sebetulnya menyalahi aturan dan harus dikenakan sanksi bagi peserta tersebut.

"Ini yang membuat statistik dana pensiun dari DPPK itu tidak pernah naik, karena begitu [dana] masuk, keluar dari PPIP masuk anuitas, dan dicairkan hanya kurang dari sebulan, meskipun kena penalti cukup besar," ujarnya.

Sebelumnya, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menilai produk anuitas akan membantu para pensiunan untuk

mengamankan kondisi finansial setelah berhenti bekerja. Menurut Togar, kekhawatiran akan kehabisan uang saat pensiun dapat diatasi melalui produk ini karena nasabah akan menerima penghasilan secara konsisten sesuai dengan jangka waktu yang disepakati di awal kontrak.

"Skema produk ini mirip dengan skema pada produk dana pensiun. Nasabah yang mendaftarkan diri untuk produk ini harus membayarkan premi awal secara berkala kepada perusahaan asuransi," kata Togar kepada *Kontan.co.id*, Kamis (5/9).

Adapun pada semester 1 tahun 2024, dia menyebutkan bahwa premi yang diperoleh industri asuransi anuitas mencapai Rp795,6 miliar. Angka ini meningkat sekitar 80 persen dibandingkan dengan semester 1 tahun sebelumnya.

"Peningkatan ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap produk asuransi dengan manfaat tambahan berupa pendapatan berkala di masa pensiun

semakin meningkat," ujar Togar.

Untuk itu, Togar mengatakan bahwa AAJI percaya produk anuitas tersebut dapat memberikan manfaat positif seperti halnya produk asuransi jiwa lainnya. Misalnya, jika nasabah meninggal dunia, maka seluruh pendapatan yang seharusnya diterima akan tetap dibayarkan kepada ahli waris.

Dengan demikian, AAJI menyambut baik ketentuan tersebut. Togar menilai dengan adanya ketentuan ini, prospek kinerja produk anuitas ke depan diperkirakan akan makin positif. Hal ini karena produk anuitas yang dibeli tidak dapat dicairkan langsung sehingga kinerja produk ini akan lebih stabil dari waktu ke waktu.

"Ketentuan ini juga akan mendorong perusahaan asuransi jiwa untuk berinovasi dalam merancang produk anuitas yang lebih beragam. AAJI juga akan selalu mendukung regulasi yang ditetapkan oleh OJK," kata Togar.

Kendati begitu, Togar

menyebutkan, produk anuitas tersebut juga memiliki dampak negatifnya, di mana peserta tidak dapat menarik seluruh dana sekaligus, hal ini menjadi masalah jika mereka membutuhkan uang tunai untuk keperluan mendesak. Pembayaran yang terkat pada jangka waktu tertentu dapat mengurangi fleksibilitas peserta dalam mengelola keuangannya.

Namun, Togar menuturkan bahwa AAJI akan terus mendukung perkembangan berbagai produk di industri asuransi jiwa, termasuk produk anuitas. Berdasarkan data AAJI, penjualan produk anuitas saat ini masih dilakukan oleh beberapa perusahaan saja. Sebagian dari produk tersebut dijual melalui perusahaan terpisah yang khusus menangani pengelolaan dana pensiun.

"Pada akhirnya, produk anuitas diharapkan dapat berkontribusi dalam menjaga ketahanan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang," kata Togar.

(tribun network/tis/dod/kontan.co.id)

Judul	Allianz Life Luncurkan Blue eagle Network
Nama Media	Kompas
Newstrend	Allianz Blue Eagle Network
Halaman/URL	hal 9
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

S E R E M O N I A

Allianz Life Luncurkan Allianz Blue Eagle Network

P T Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) meluncurkan layanan terbarunya, Allianz Blue Eagle Network, Selasa (3/9/2024). Layanan ini sejalan dengan komitmen Allianz untuk melindungi masa depan masyarakat Indonesia, terutama melalui proteksi kesehatan.

Allianz Blue Eagle Network merupakan inisiatif baru hasil kerja sama dengan 24 rumah sakit terpercaya di Jabodetabek, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Salah satu manfaat yang tersedia adalah prioritas untuk proses penerimaan dan pemulangan rawat inap.

Proses ini merupakan salah satu perhatian utama yang akan meningkatkan kenyamanan nasabah saat berada di rumah



sakit. Nasabah juga bisa menikmati peningkatan jenis kamar tanpa biaya tambahan. Manfaat lainnya adalah penanggung jawab khusus yang akan mendampingi dan membantu nasabah, terutama terkait proses administrasi.

Hal ini sangat penting agar nasabah dapat fokus

pada penyembuhan diri saat di rumah sakit. Terdapat juga voucher diskon bagi nasabah yang ingin melakukan *medical check up* (MCU) di rumah sakit. Berbagai manfaat tersebut, baik medis maupun nonmedis, diberikan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah yang sedang menjalani pengobatan. [*]

Judul	Mandiri Inhealth Lounge, Kini Hadir di Primaya Hospital Hertasning Makassar
Nama Media	Bisnis Sulawesi
Newstrend	Asuransi Mandiri Inhealth di Primaya Hospital
Halaman/URL	hal 3
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

Mandiri Inhealth Lounge, Kini Hadir di Primaya Hospital Hertasning Makassar

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) dan Primaya Hospital Hertasning Makassar meresmikan Mandiri Inhealth Lounge, Senin, 02 September 2024.

Sebuah Lounge yang khusus dipergunakan bagi tertanggung asuransi Mandiri Inhealth, khususnya tertanggung Mandiri Inhealth Medical Care (Managed Care) untuk Plan Diamond dan Plan Platinum serta Tertanggung Mandiri Inhealth Indemnity.

Melalui kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan Tertanggung Mandiri Inhealth dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di Primaya Hospital Hertasning Makassar.

"Mandiri Inhealth Lounge dapat digunakan oleh Tertanggung sebagai sumber informasi, penanganan keluhan,

pengendalian layanan terpadu, serta kenyamanan fasilitas lainnya," ungkap Kepala Kantor Operasional Mandiri Inhealth Makassar, Ani Sri Winarti usai pengguntingan pita tanda dirismikannya Mandiri Inhealth Lounge di Primaya Hospital Hertasning.

Dikatakan Ani, ini merupakan lounge kedua di Makassar, setelah sebelumnya juga disediakan lounge Primaya Hospital Makassar yang berada di Jalan Urip Sumoharjo. Ia berharap Mandiri Inhealth sela-

lu disupport Primaya Hospital untuk mewujudkan pelayanan maksimal dan berkualitas.

"Semoga dengan kerjasama ini, semakin banyak layanan yang bisa kami berikan kepada tertanggung Mandiri Inhealth," harapnya.

Direktur Primaya Hospital Hertasning, dr. Oki Yancy, MARS juga menyampaikan hal sama. Ia berharap kedua pihak dapat menjalin kerjasama dalam jangka panjang. Pasalnya, di era saat ini, pasien yang datang ke rumah sakit bukan



Obesitas bagi tertanggung asuransi Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth Lounge, kini hadir di Primaya Hospital Hertasning Makassar.

hanya mengharapkan kesembuhan, tetapi juga mengharapkan bagaimana kenyamanan mereka selama menjalani perawatan di rumah sakit.

"Mandiri Inhealth merupakan partner lama Primaya yang diharapkan bisa maju dan berkembang bersama-sama," ujarnya.

Seperti diketahui, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) sendiri didirikan pada 2008 oleh PT Askes (Persero) untuk mengembangkan asuransi kesehatan komersial berbasis Managed Care. Seiring proses transformasi PT Askes (Persero) menjadi BPJS Kesehatan, serta pertumbuhan dan perkembangan bisnis, saat ini komposisi pemegang saham PT Asuransi Jiwa Inhealth In-

donesia (Mandiri Inhealth) yaitu PT Asuransi Jiwa IFG 80% dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 20%.

Mandiri Inhealth memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan RI No.KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa kepada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Mandiri Inhealth menghadirkan layanan asuransi kesehatan yang optimal bagi lebih dari 1,6 juta peserta. Didukung lebih dari 7.600 jaringan provider yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan luar negeri, serta kantor perwakilan yang terdiri dari 12 Kantor Pemasaran, 11 Kantor Operasional dan 34 Kantor Layanan. ⁴/adv



Per 1 September 2024 Mandiri Inhealth Lounge hadir di Primaya Hospital Hertasning Makassar. Lounge baru tersebut diresmikan Kepala Kantor Operasional PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) Makassar, Ani Sri Winarti dan Direktur Primaya Hospital Hertasning Makassar, dr. Oki Yancy, MARS, Senin (02/09/2024).

Judul	Cuplikan Berita - Kesuksesan adalah Perjalanan, Bukan Tujuan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Profil CEO PT Asuransi Jiwa BCA Life
Halaman/URL	hal 1
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

— PROFILE —

Kesuksesan adalah Perjalanan, Bukan Tujuan

Meniti karier di usia yang tak lagi muda, tidak menghalangi langkah Christine Setyabudhi untuk mencapai posisi saat ini yakni sebagai presiden direktur dan CEO PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life).



>14

Christine Setyabudhi

Judul	Hobi Membaca hingga Miliki Perpustakaan Pribadi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Profil CEO PT Asuransi Jiwa BCA Life
Halaman/URL	hal 14
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

Hobi Membaca hingga Memiliki Perpustakaan Pribadi

Meskipun hari-hari saya selalu disibukan oleh urusan pekerjaan, namun Presiden Direktur dan CEO PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) Christine Setyabudhi masih sempat meluangkan di waktu senggangnya untuk membaca. Ya, membaca buku memang sudah menjadi kegemaran Christine sejak berpuh-puluh tahun silam.

"Saya bukan orang yang banyak kegemaran, mungkin orang bilang saya membosankan. Hobi saya terutama itu membaca. Saya mempunyai perpustakaan di rumah karena buku yang saya miliki itu sudah banyak sekali bahkan hingga ratusan," kata dia.

la mengaku, buku yang dibacanya menyesuaikan dengan tahapan hidupnya. Dimana saat waktu awal dulu menjabat sebagai *manager sales* di perusa-

haan asuransi, Christine lebih memilih buku yang berisikan strategi dalam penjualan.

"Waktu saya masih *young manager* menjual asuransi, saya banyak membaca buku tentang *sales*. Itu yang memotivasi saya. Dengan membaca, saya merefleksikan diri, bahwa apa yang saya capai belum sebesar orang lain," jelas dia.

Seiring dengan peningkatan kariernya, buku yang dibacanya juga terus berkembang. Misalnya saat menjabat posisi *division head* di salah satu perusahaan, Christine memilih untuk membaca buku berisikan strategi-strategi bisnis. Sejumlah penulis buku yang menjadi favoritnya kala itu, yakni Peter Drucker hingga Philip Kotler. Dengan membaca, dirinya mempelajari strategi manajemen dalam sebuah tim.

Sedangkan saat ini, di mana Christine menduduki posisi CEO, ia lebih memilih untuk membaca buku yang menceritakan terkait filosofi hidup manusia. Buku terakhir yang dibacanya berjudul *Sang Alkemis* karya penulis terkenal Paulo Coelho. Di buku tersebut diceritakan upaya seorang manusia untuk berjuang mencari harta karun.

"Sampai akhirnya harta karunya diketemukan, berkat perjuangan dan kerja kerasnya, dirinya juga menemukan harta karun lain yakni arti kehadiran Tuhan. Dengan segala macam kesulitan dan kekayaan yang dilewati dan berhasil dihindari yaitu perjalanan hidup yang akhirnya mencari Tuhannya. Mungkin saya sudah sudah dithap itu," jelas Christine.

Sambil membaca buku favoritnya, ia juga hobi menden-

garkan instrumen musik dari komposer asal Jerman, Johann Sebastian Bach. Namun belakangan, dirinya mengaku gemar mendengarkan pianis asal Jepang bernama Yiruma. Menurut Christine, musisi asal negeri sakura tersebut berhasil memainkan piano dengan nada yang cukup 'dalam'.

Hobi lain yang sempat menjadi kegemarannya saat melewati masa-masa Covid-19 yaitu melukis. Di mana saat pandemi, kegiatan dihabiskan di dalam rumah, Christine belajar melukis secara otodidak melalui platform *YouTube*. Sedikitnya ada 26 lukisan yang berhasil dibuatnya saat itu.

"Tapi setelah saya balik sibuk lagi, sudah tidak ada waktu lagi (untuk melukis). Karena melukis itu membutuhkan waktu. Saat itu saya *enjoy*," pungkias dia. (hdf)



Investor Daily/IT

Judul	Juli, Pendapatan Premi Asuransi Komersial Tumbuh 7,38%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	hal 3
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

Juli, Pendapatan Premi Asuransi Komersial Tumbuh 7,38%

JAKARTA, ID - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomo mengatakan, akumulasi pendapatan premi asuransi komersial mencapai Rp 193,06 triliun, atau naik 7,38% *year on year* (yoy) per Juli 2024.

Akumulasi pendapatan premi tersebut terdiri dari premi asuransi jiwa yang tumbuh sebesar 2,14% *yoy* dengan nilai sebesar Rp

104,30 triliun, dan premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 14,28% *yoy* dengan nilai sebesar Rp 88,77 triliun. "Dari sisi asuransi komersial, total aset mencapai Rp 911,99 triliun atau naik 2,08% *yoy*," kata Ogi dalam konferensi pers, Jumat (6/9/2024).

Secara umum, permodalan industri asuransi komersial masih menunjukkan kondisi yang solid, dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum secara agregat

melaporkan Risk Based Capital (RBC) masing-masing sebesar 441,17% dan 317,28%, dan masih berada di atas *threshold* sebesar 120%.

Ogi menuturkan, pada sektor Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP), aset industri asuransi di Juli 2024 mencapai Rp 1.132,27 triliun atau naik 1,11% *yoy* dari posisi yang sama di tahun sebelumnya, yaitu Rp 1.119,86 triliun.

Untuk asuransi nonkomersial yang terdiri dari aset BPJS Kesehatan (badan dan program jaminan kesehatan nasional) dan BPJS Ketenagakerjaan (badan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, atau jaminan kehilangan pekerjaan) serta program asuransi ASN, TNI, dan Polri terkait program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, total aset tercatat sebesar Rp 220,28 triliun atau menurun

sebesar 2,71% *yoy*.

Di sisi industri dana pensiun, total aset dana pensiun per Juli 2024 tumbuh sebesar 8,05% *yoy*, dengan nilai sebesar Rp 1.465,40 triliun, meningkat dari posisi Juli 2023 sebesar Rp 1.356,17 triliun. Untuk program pensiun sukarela, total aset mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,16% *yoy* dengan nilai mencapai Rp 375,07 triliun.

Untuk program pensiun wajib, yang terdiri dari program

jaminan hari tua dan jaminan pensiun BPJS Ketenagakerjaan, serta program tabungan hari tua dan akumulasi iuran pensiun, ASN, TNI, dan Polri, total aset mencapai Rp 1.090,32 triliun atau tumbuh sebesar 9,46% *yoy*.

Pada perusahaan penjaminan, nilai aset tumbuh 6,57% *yoy* dengan nilai mencapai Rp 47,57 triliun pada Juli 2024, dengan posisi aset pada Juli 2023 sebesar Rp 44,64 triliun. (ha)

Judul	Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	Kasus Tokio Marine Life Insurance
Halaman/URL	hal 10
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	negative

Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi

Periksa di Singapura.
Habiskan Rp 777,5 juta

SURABAYA - Effendi sakit dan harus dirawat inap di rumah sakit Mount Alvernia Hospital Singapura pada Mei tahun lalu. Pria 58 tahun itu menghabiskan biaya SGD 70.792,37 atau setara Rp 777,5 juta. Dia lantas mengajukan biaya tersebut ke PT Tokio Marine Life Insurance karena telah menjadi nasabah perseroan asuransi tersebut. Namun klaimnya ditolak.

Effendi yang keberatan dengan penolakan itu lantas menggugat perusahaan asuransi tersebut di Pengadilan Negeri Surabaya. Pengacara Effendi, Joni Iwan, menyatakan, klaimnya menjadi rumah sakit asuransi tersebut sejak 2021 dengan jenis produk TM Link Protection dan Exclusive Hospital and Surgery.

Hasil Pemeriksaan Dinyatakan Sehat

Dia sudah membayarkan premi asuransi selama dua tahun mulai 8 November 2021 hingga 8 November 2023 senilai Rp 130 juta. Setelah tandatangan kontrak sebagai tertanggung, Effendi yang tinggal di Jalan Darmasuta Utama telah diperiksa kesehatannya di laboratorium yang ditunjuk perusahaan asuransi tersebut. "Hasilnya kondisi kesehatan baik dan sehat sehingga dinyatakan memenuhi syarat sebagai ter-

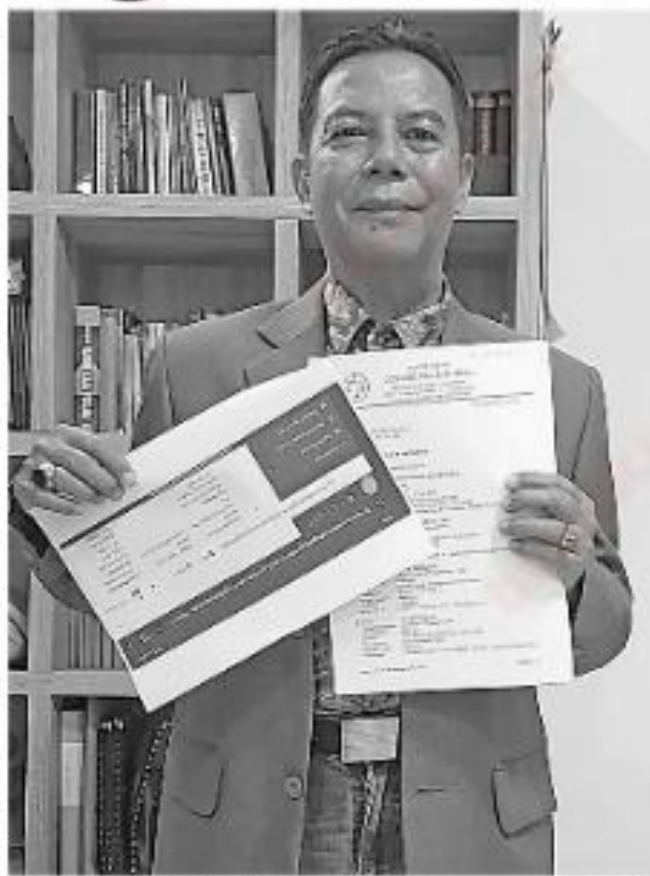
tanggung," kata Joni.

Dua tahun sebelum ikut asuransi, Effendi sempat melakukan medical check-up (MCU) di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Ketika itu dia sempat menginap semalam untuk menjalani pemeriksaan Magnetic Resonance Imaging (MRI). "Hasilnya kondisi kesehatan dinyatakan baik," ujarnya.

Dianggap Berikan Keterangan Tidak Benar

Ketika masih tercatat sebagai nasabah asuransi, Effendi sakit dan dirawat inap di rumah sakit Singapura tersebut hingga mengeluarkan biaya senilai Rp 777,5 juta. Dia sudah membayarkannya lebih dulu ke pihak rumah sakit lalu mengklaim biaya yang sudah dibayarkan itu ke Tokio Marine. "Klaimnya ditolak dengan alasan berdasarkan hasil MCU di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya pada 2021, menurut terdapat, terdapat penyakit yang telah terdiagnosis, diderita dan dilakukan perawatan sejak sebelum tanggal mulai berlaku polis," ujar Joni.

Effendi dan keluarganya tidak beres dalam saat pengisian asuransi jiwa. Joni menyebut bahwa alasan Tokio Marine mengadanya. Ketika MCU, Effendi hanya mengisi observasi, bukan karena sakit. Hasil MCU juga dinyatakan dalam kondisi baik, Joni menyebut



TERPANGGIL JALAN KURUM. Joni Iwan yang mengajukan gugatan.

bahwa Tokio Marine telah terprotes. Dengan gugatan tersebut, Effendi menuntut agar klaim asuransi Rp 777,5 juta dibayarkan.

Sementara itu, pengacara PT Tokio Marine, Wahyu Saglarto masih belum memberikan tanggapan hingga berita ini selesai

ditulis. Dia masih belum merespons saat dikontak pesan singkat dan dihubungi melalui telepon seluler. (gas/eko)

Judul	Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	Kasus Tokio Marine Life Insurance
Halaman/URL	hal 17
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	negative

Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi

Periksa di Singapura,
Habiskan Rp 777,5 Juta

SURABAYA – Effendi sakit dan lama dirawat inap di rumah sakit Mount Alvernia Hospital Singapura pada Mei tahun lalu. Pria 50 tahun itu menghabiskan biaya SGD 74.792,37 atau setara Rp 777,5 juta. Dia lantas mengklaim biaya tersebut ke PT Tokio Marine Life Insurance karena telah menjadi nasabah perusahaan asuransi tersebut. Namun klaimnya ditolak.

Effendi yang kebetulan dengan penolakan itu lantas menggugat perusahaan asuransi tersebut di Pengadilan Negeri Surabaya. Pengacara Effendi, Joni Iwaningsih mengatakan, kliennya menjadi nasabah asuransi tersebut sejak 2021 dengan jenis produk TM Link Prosektus dan Exclusive Hospital and Surgery.

Hasil Pemeriksaan Dinyatakan Sehat

Dia sudah membayar premi asuransi selama dua tahun mulai 8 November 2021 hingga 8 November 2023 senilai Rp 130 juta. Sebelum tanda tangan kontrak sebagai tertanggung, Effendi yang tinggal di Jalan Darmahusada 4 Utara telah diperiksa kesehatannya di laboratorium yang ditunjuk perusahaan asuransi tersebut. "Hasilnya kondisi kesehatan baik dan sehat sehingga dinyatakan memenuhi syarat sebagai ter-

tanggung," kata Joni.

Dua tahun sebelum ikut asuransi, Effendi sempat melakukan medical check up (MCU) di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Ketika itu dia sempat menginap semalam untuk menjalani pemeriksaan Magnetic Resonance Imaging (MRI). "Timbryn kondisi kesehatannya baik," ujarnya.

Dianggap Berikan Keterangan Tidak Benar

Ketika masih tercatat sebagai nasabah asuransi, Effendi sakit dan dirawat inap di rumah sakit Singapura tersebut hingga mengeluarkan biaya senilai Rp 777,5 juta. Dia sudah membayarnya lebih dulu ke pihak rumah sakit lalu mengklaim biaya yang sudah dibayarkan itu ke Tokio Marine. "Ternyata ditolak dengan alasan berdasarkan hasil MCU di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya pada 2019, menurut terduga, terdapat penyakit yang telah terdiagnosa, didorita dan dilakukan perawatan sejak sebelum tanggal mulai berlaku polis," tutur Joni.

Effendi disidat telah memberikan keterangan tidak benar dalam saat pengisian anamnesis. Joni menjabar bahwa alasan Tokio Marine menolak adalah karena MCU, Effendi hanya menginap semalam untuk keperluan observasi, bukan karena sakit. Hasil MCU juga dinyatakan Effendi dalam kondisi sehat, Joni menyebut



TEMPUNJALUR HUKUM: Joni Iwaningsih menyerahkan surat gugatan.

bahwa Tokio Marine telah wanprestasi. Dengan gugatan tersebut, Effendi menuntut agar klaim asuransi Rp 777,5 juta dibayarkan.

Sementara itu, pengacara PT Tokio Marine, Wahyu Sugianto, masih belum memberikan tanggapan hingga berita ini selesai

ditulis. Dia masih belum merespons saat dikirim pesan singkat dan dihubungi melalui telepon seluler. (jps/eko)

Judul	Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi
Nama Media	Radar Bojonegoro
Newstrend	Kasus Tokio Marine Life Insurance
Halaman/URL	hal 16
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	negative

Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi

Periksa di Singapura, Habiskan Rp 777,5 Juta

SURABAYA - Effendi sakit dan harus dirawat inap di rumah sakit Mount Alvernia Hospital Singapura pada Minggu lalu. Pria 58 tahun itu menghabiskan biaya SGD 70.792,37 atau setara Rp 777,5 juta. Dia lantas mengklaim biaya tersebut ke PT Tokio Marine Life Insurance karena telah menjadi nasabah perusahaan asuransi tersebut. Namun klaimnya ditolak.

Effendi yang kebetulan dengan penolakan itu lantas menggugat perusahaan asuransi tersebut di Pengadilan Negeri Surabaya. Pengacara Effendi, Juni Iwan, sudah mengatakan, kliennya menjadi nasabah asuransi tersebut sejak 2021 dengan jenis produk TM Link Protection dan Exclusive Hospital and Surgery.

Hasil Pemeriksaan Dinyatakan Sehat

Dia sudah membayar premi asuransi selama dua tahun mulai 8 November 2021 hingga 8 November 2023 senilai Rp 130 juta. Sebelum tindakan pembedahan sebagai terdanggu, Effendi yang tinggal di Jalan Dharmasada Utama telah diperiksa kesehatannya di laboratorium yang ditunjuk perusahaan asuransi tersebut. "Hasilnya kondisi kesehatan baik dan sehat sehingga dinyatakan memenuhi syarat sebagai ter-

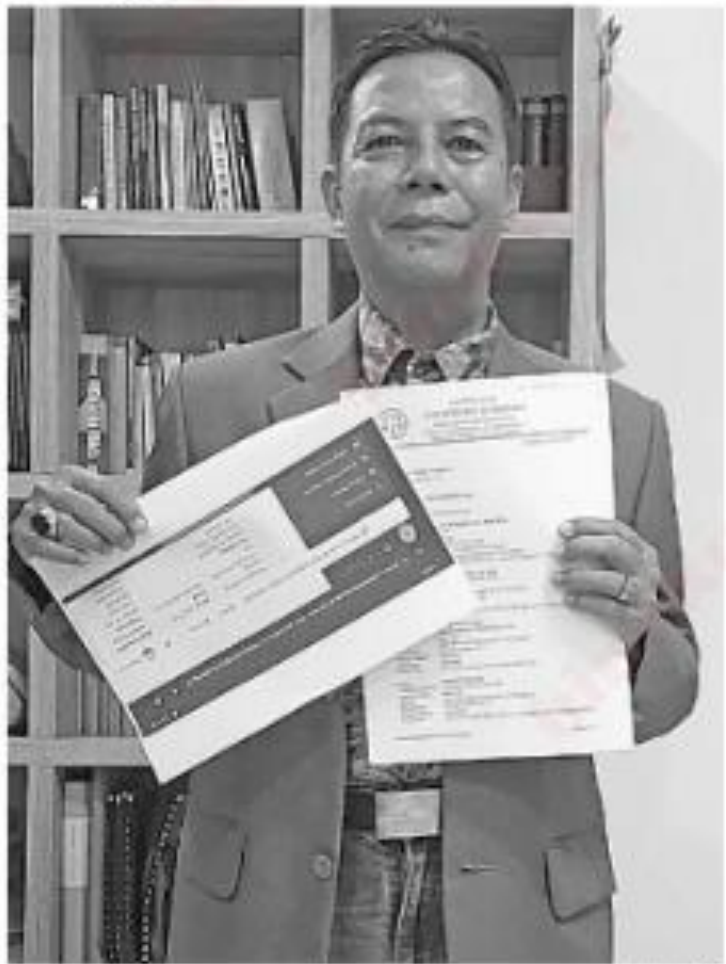
tanggung," kata Juni.

Dua tahun sebelum ikut asuransi, Effendi sempat melakukan medical check up (MCU) di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Ketika itu dia sempat menginap semalam untuk menjalani pemeriksaan *Magnetic Resonance Imaging* (MRI). "Hasilnya kondisi kesehatan dinyatakan baik," ujarnya.

Dianggap Berikan Keterangan Tidak Benar

Ketika sudah terlanjur menjadi nasabah asuransi, Effendi sakit dan dirawat inap di rumah sakit Singapura tersebut hingga menghabiskan biaya senilai Rp 777,5 juta. Dia sudah membayarnya lebih dulu ke pihak rumah sakit lalu mengklaim biaya yang sudah dibayarkan itu ke Tokio Marine. "Ternyata ditolak dengan alasan berlawanan hasil MCU di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya pada 2019, dimana terdanggu terdapat penyakit yang telah terdiagnosa, diderita dan dilakukan perawatan sejak sebelum tanggal mulai berlaku polis," tutur Juni.

Effendi disebut telah memberikan keterangan tidak benar dalam pengajuan asuransi jiwa. Juni menyebut bahwa alasan Tokio Marine mengedukasi. Ketika MCU, Effendi hanya menginap semalam untuk keperluan observasi, bukan karena sakit. Hasil MCU juga dinyatakan Effendi dalam kondisi sehat, kemudian pejabat



TEMPUH JALAN HUKUM: Juni Iwan sempat mengajukan surat gugatan.

bukwa Tokio Marine telah wanprestasi. Dengan gugatan tersebut, Effendi menuntut agar klaim asuransi Rp 777,5 juta dibayarkan.

Sementara itu, pengacara PT Tokio Marine, Wahyu Sugiarto, masih belum memberikan tanggapan hingga berita ini selesai

ditulis. Dia masih belum merespons saat dikirim pesan singkat dan dihubungi melalui telepon seluler. (gas/eka)

Judul	Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi
Nama Media	Radar Mojokerto
Newstrend	Kasus Tokio Marine Life Insurance
Halaman/URL	hal 16
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	negative

Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi

Periksa di Singapura, Habiskan Rp 777,5 juta

SURABAYA - Effendi sakit dan harus dirawat inap di rumah sakit Moriri Aventura Hospital Singapura pada Mei tahun lalu. Pria 58 tahun itu menghabiskan biaya SGD 70.792,37 atau setara Rp 777,5 juta. Dia lantas mengklaim biaya tersebut ke PT Tokio Marine Life Insurance karena telah menjadi nasabah perusahaan asuransi tersebut. Namun klaimnya ditolak.

Effendi yang keberatan dengan penolakan itu lantas menggugat perusahaan asuransi tersebut di Pengadilan Negeri Surabaya. Pengacara Effendi, Juri Iwanisih mengatakan, kliennya menjadi nasabah asuransi tersebut sejak 2021 dengan jenis produk TM Link Proteksi dan Exclusive Hospital and Surgery.

Hasil Pemeriksaan Dinyatakan Sehat

Dia sudah membayarp premi asuransi selama dua tahun mulai 8 November 2021 hingga 8 November 2023 senilai Rp 130 juta. Sebelum tandatangan kontrak sebagai tertanggung, Effendi yang tinggal di Jalan Dharmasada Utama telah diperiksa kesehatannya di laboratorium yang diunjuk perusahaan asuransi tersebut. "Hasilnya kondisi kesehatan baik dan sehat sehingga dinyatakan memenuhi syarat sebagai ter-

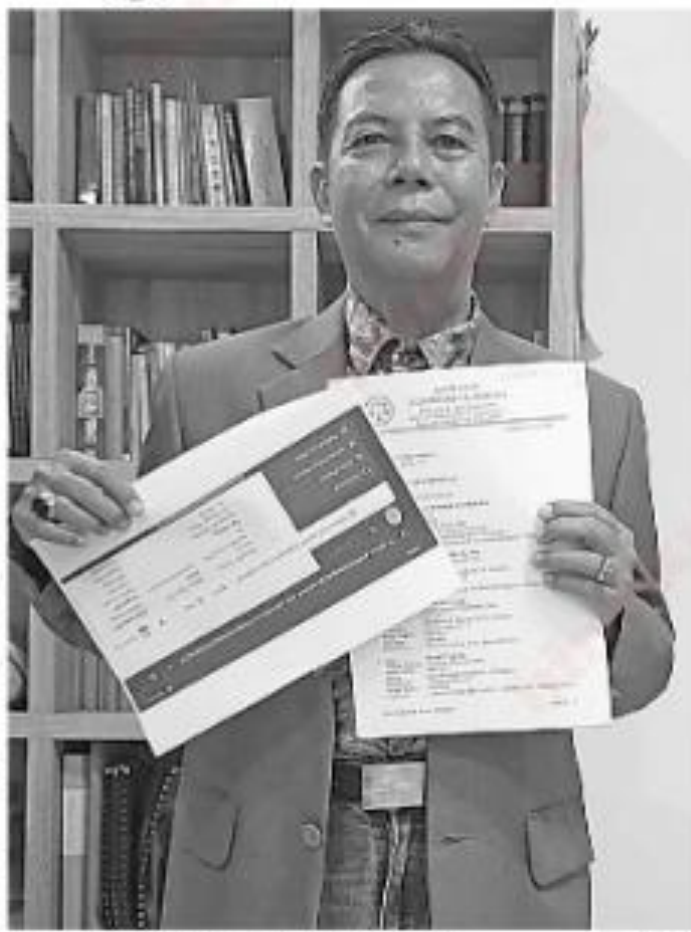
tanggung," kata Juri.

Dua tahun sebelum ikut asuransi, Effendi sempat melakukan medical check up (MCU) di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Ketika itu dia sempat menginap semalam untuk menjalani pemeriksaan *Magnetic Resonance Imaging* (MRI). "Hasilnya kondisi kesehatan dinyatakan baik," ujarnya.

Dianggap Berikan Keterangan Tidak Benar

Ketika sudah tercatat sebagai nasabah asuransi, Effendi sakit dan dirawat inap di rumah sakit Singapura tersebut hingga mengeluarkan biaya senilai Rp 777,5 juta. Dia sudah membayar lebih dulu ke pihak rumah sakit lalu mengklaim biaya yang sudah dibayarkan itu ke Tokio Marine. "Ternyata ditolak dengan alasan berdasarkan hasil MCU di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya pada 2021, menurut terduga, terdapat penyakit yang telah terdiagnosis, dideteksi dan dilakukan perawatan sejak sebelum tanggal mulai berlakunya polis," tutur Juri.

Effendi disebabkan telah memberikan keterangan tidak benar dalam saat pengajuan asuransi jiwa. Juri menyebut bahwa alasan Tokio Marine mengadu-ada. Ketika MCU, Effendi hanya mengisi formulir sebelum untuk keperluan observasi, bukan karena sakit. Hasil MCU juga dinyatakan Effendi dalam kondisi sehat. Juri menyebut



YOHANIS JACOB WUKUM. Juri Iwanisih menajutkan surat gugatan.

bahwa Tokio Marine telah wanprestasi. Dengan gugatan tersebut, Effendi menuntut agar klaim asuransi Rp 777,5 juta dibayarkan.

Sementara itu, pengacara PT Tokio Marine, Wahyu Sugianto masih belum memberikan tanggapan hingga berita ini selesai

ditulis. Dia masih belum merespons surat dikirimkan persing dan ditubangi melalui telepon seluler. (gus/eko)

Judul	Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi
Nama Media	Radar Tuban
Newstrend	Kasus Tokio Marine Life Insurance
Halaman/URL	hal 16
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	negative

Klaim Berobat Ditolak, Nasabah Gugat Asuransi

Periksa di Singapura, Habiskan Rp 777,5 Juta

SURABAYA – Effendi sakit dan harus dirawat inap di rumah sakit Mount Alvernia Hospital Singapura pada Mei tahun lalu. Petrus Idrus ini menghabiskan biaya SGD 70.292,37 atau setara Rp 777,5 juta. Dia lantas mengklaim biaya tersebut ke PT Tokio Marine Life Insurance karena telah menjadi nasabah perusahaan asuransi tersebut. Namun klaimnya ditolak.

Effendi yang keberatan dengan penolakan itu lantas menggugat perusahaan asuransi tersebut di Pengadilan Negeri Surabaya. Pengacara Effendi, Joni Iwan-yah mengatakan, kliennya menjadi nasabah asuransi tersebut sejak 2021 dengan jenis produk TM Link Protection dan Exclusive Hospital and Surgery.

Hasil Pemeriksaan Dinyatakan Sehat

Dia sudah membayarkan premi asuransi selama dua tahun mulai 8 November 2021 hingga 8 November 2023 senilai Rp 130 juta. Sebelum tanda tangan kontrak sebagai tertanggung, Effendi yang tinggal di Jalan Darmasuda Utara telah diperiksa kesehatannya di laboratorium yang ditunjuk perusahaan asuransi tersebut. "Hasilnya kondisi kesehatan baik dan sehat sehingga dinyatakan memenuhi syarat sebagai ter-

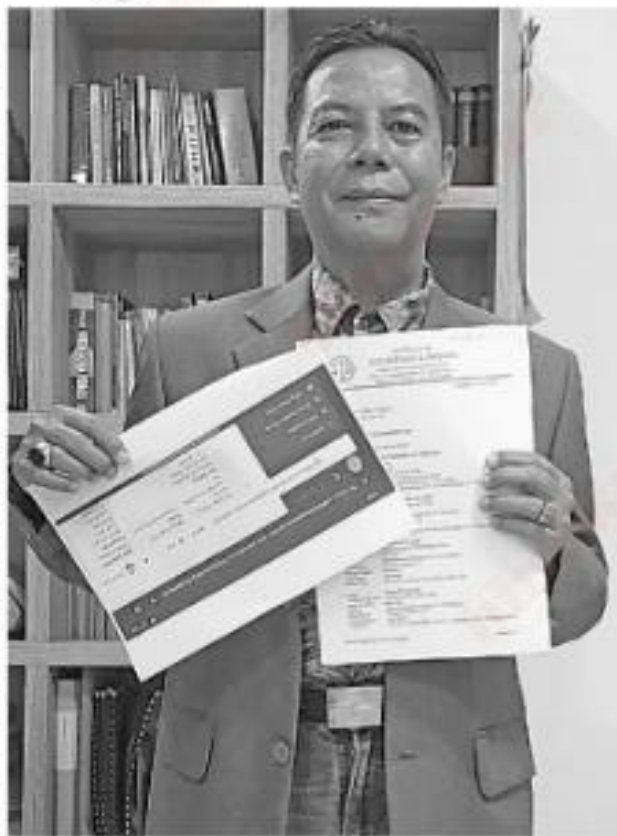
tanggung" kata Joni.

Dua tahun sebelum ikut asuransi, Effendi sempat melakukan medical check-up (MCU) di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Ketika itu dia sempat menginap sementara untuk menjalani pemeriksaan Magnetic Resonance Imaging (MRI). "Hasilnya kondisi kesehatan dinyatakan baik," ujarnya.

Dinyanggap Berikan Keterangan Tidak Benar

Ketika masih tercatat sebagai nasabah asuransi, Effendi sakit dan dirawat inap di rumah sakit Singapura tersebut hingga menghabiskan biaya senilai Rp 777,5 juta. Dia sudah membayarkannya lebih dulu ke pihak rumah sakit lalu mengklaim biaya yang sudah dibayarkan itu ke Tokio Marine. "Ternyata dibolak dengan alasan berdasarkan hasil MCU di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya pada 2019, menurut tergugat, terdapat penyakit yang telah terdiagnosis, dideteksi dan dilakukan perawatan sejak sebelum tanggal mulai berlakunya polis" tutur Joni.

Effendi disebut tidak memberikan keterangan tidak benar dalam surat pengajuan asuransi jiwa. Joni menyebut bahwa alasan Tokio Marine mengadanya. Ketika MCU, Effendi hanya menginap sementara untuk keperluan observasi, bukan karena sakit. Hasil MCU juga dinyatakan Effendi dalam kondisi sehat. Joni menyebut



TENSI JALUR HURDUM: Joni Iwan-yah mau ajukan surat gugatan.

bahwa Tokio Marine telah wanprestasi. Dengan gugatan tersebut, Effendi menuntut agar klien memanti Rp 777,5 juta dibayarkan.

Sementara itu, pengacara PT Tokio Marine, Wahyu Sugianto masih belum membeikan tanggapan hingga berita ini selesai

ditulis. Dia masih belum merespon saat dihubungi pesan singkat dan dibungi melalui telepon seluler. (gas/eko)

Judul	MERIAH PISAHKAN BISNIS SYARIAH
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Manulife Spin Off Unit Usaha Syariah
Halaman/URL	hal 15
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

[illegible]

Judul	Dana Pensiun Tak Bisa Dicairkan Sebelum 10 Tahun
Nama Media	Buton Pos
Newstrend	OJK Akan Memperketat Pencairan Manfaat Pensiun
Halaman/URL	hal 5
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	neutral

Dana Pensiun Tak Bisa Dicairkan Sebelum 10 Tahun

Begini Penjelasan OJK

JAKARTA- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) buka suara soal dana pensiun yang tidak bisa cair jika kepesertaan belum mencapai 10 tahun. Adapun alasannya, agar para pekerja masih bisa menerima manfaat secara berkala alias bulanan saat sudah memasuki masa pensiun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono menjelaskan ketika seseorang itu pensiun, maka diperkenankan 20 persennya itu bisa ditarik sekaligus pada saat yang bersangkutan pensiun. Tetapi, sebesar 80 persennya akan dilakukan pembayaran berkala secara bulanan.

"Pada intinya, tujuan daripada pelaksanaan program pensiun itu adalah menjaga kesinambungan penghasilan setelah memasuki usia pensiun," kata Ogi dalam keterangan tertulis, Minggu (8/9).

"Jadi sebenarnya setelah usia pensiun, pensiunan itu menerima manfaat pensiun secara berkala bulanan. Itu prinsip daripada pensiunan, program pensiunan," sambungnya.

Dia juga membeberkan, secara prinsip dana pensiun ini akan masuk dalam program anuitas asuransi jiwa yang merupakan cicilan dalam penerimaan maupun pembayaran dari suatu nilai tetap yang dibayar

pada periode tertentu.

Menurutnya, OJK sendiri pernah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/2023 dan POJK 8/2024. Di mana di dalamnya memperbolehkan pencairan dana pensiun sebelum waktunya.

Namun, kata dia, hak itu justru kurang pas untuk menjadi program pensiunan. Sebab, dana pensiun yang masuk dalam program anuitas harus diberikan berkala setiap bulan saat memasuki masa pensiun.

"Itu yang kita harapkan bahwa itu (dana pensiun) baru bisa dicairkan selama 10 tahun. Tapi setiap bulan para pensiunan masih menerima manfaat pensiunnya," bebernya.

Kendati begitu, Ogi menyebut bahwa apabila dana pensiun yang dimiliki pekerja setelah dikurangi 20 persen lebih kecil daripada Rp 1,6 juta per bulan atau nilai tunainya sekitar Rp 500 juta. Maka, dana pensiun tersebut boleh dicairkan sekaligus.

"Nah jadi kita juga memperhatikan bagi para pensiunan yang memiliki manfaat pensiun yang lebih rendah, itu ketentuannya boleh dicairkan sekaligus kalau ketentuan, kalau manfaat pensiunnya itu kurang dari 1,6 juta. Atau nilai tunainya itu kurang dari 500 juta rupiah, nah itu ketentuan yang kita lakukan," pungkasnya. (Jawapos.com)

Judul	Dana Pensiun Tak Bisa Dicairkan Sebelum 10 Tahun
Nama Media	Rakyat Aceh
Newstrend	OJK Akan Memperketat Pencairan Manfaat Pensiun
Halaman/URL	hal 11
Tanggal Berita	01/09/2024
Sentimen	neutral



Rutini perhitungan dana pensiun.

Dana Pensiun Tak Bisa Dicairkan Sebelum 10 Tahun

JAKARTA (RA) - Chintia Jasa Keuangan (OJK) buka suara soal dana pensiun yang tidak bisa cash jika kepesertaan belum mencapai 10 tahun. Adapun alasannya, agar para pekerja masih bisa menerima manfaat secara berkala alias bulanan saat sudah memasuki masa pensiun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perencanaan, Pertahanan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Pratiyomo menjelaskan ketika seseorang itu pensiun, maka diperkenankan 20 persennya itu bisa ditarik sekaligus pada saat yang bersangkutan pensiun. Tetapi, sebesar 80 persennya akan dilakukan pembayaran berkala secara bulanan.

"Pada intinya, tujuan daripada pelaksanaan program pensiun itu adalah menjaga kesinambungan penghasilan setelah memasuki usia pensiun," kata Ogi dalam keterangan tertulis, Minggu (6/9). "Jadi sebenarnya setelah usia pensiun, pesenannya itu mesetnya manfaat pensiun secara berkala bulanan. Itu prinsip daripada pensiunan, program pensiunan," sambungnya.

Dia juga menambahkan, secara prinsip dana pensiun ini akan masuk dalam program anuitas asuransi jiwa yang merupakan cicilan dalam pembayaran maupun pembayaran dari suatu nilai tetap yang dibayar pada periode tertentu.

Sementara, OJK sendiri pernah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/2023 dan POJK 8/2024. Dimana di dalamnya memperbolehkan pencairan dana pensiun sebuah waktunya.

Namun, kata dia, hak itu justru kurang pas untuk menjadi program pensiunan. Sebab, dana pensiun yang masuk dalam program anuitas harus diberikan berkala setiap bulan saat memasuki masa pensiun. "Itu yang kita harapkan bahwa itu (dana pensiun) baru bisa dicairkan selama 10 tahun. Tapi setiap bulan para pensiunan masih menerima manfaat pensiunnya," bebernya.

Kendati begitu, Ogi menyebut bahwa apabila dana pensiun yang dimiliki pekerja setelah diuangi 20 persen lebih kecil daripada Rp 1,6 juta per bulan atau nilai lainnya sekitar Rp 500 juta. Maka, dana pensiun tersebut boleh dicairkan sekaligus.

"Nah jadi kita juga memperhatikan lagi para pensiunan yang memiliki manfaat pensiun yang lebih rendah, itu tentunya bisa dicairkan sekaligus kalau keuntungannya kurang dari 1,6 juta. Atau nilai lainnya itu kurang dari 500 juta rupiah, nah itu ketentuan yang kita lakukan," pungkasnya. (jag/wnf)

Judul	OJK Klarifikasi soal Dana Pensiun
Nama Media	Koran Kaltim
Newstrend	OJK Akan Memperketat Pencairan Manfaat Pensiun
Halaman/URL	hal 4
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

OJK Klarifikasi soal Dana Pensiun

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberi klarifikasi soal dana pensiun yang tak bisa cair jika peserta belum mencapai 10 tahun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastowo menegaskan tujuan pelaksanaan program pensiun itu adalah menjaga kesinambungan penghasilan usai masuk usia pensiun.

"Jadi sebenarnya setelah usia pensiun, pensiunan itu menerima manfaat pensiun secara berkala bulanan. Itu prinsip daripada pensiunan, program pensiunan," demikian penjelasan Ogi dalam rilis resmi, Minggu (8/9).

Dalam ketentuan yang ada, saat seseorang pensiun maka diperkenankan menarik 20 persen. Lalu, 80 persen sisanya dilakukan pembayaran berkala bulanan oleh program dana pensiun pemberi kerja atau dana pensiun dalam produk anuitas yang diberikan perusahaan asuransi.

Produk Anuitas merupakan salah satu instrumen asuransi jiwa yang memberikan pembayaran secara bulanan kepada peserta yang telah mencapai usia pensiun, janda/duda, anak untuk jangka waktu tertentu atau secara berkala.

Lebih lanjut, Ogi mengatakan sebenarnya peserta pensiun bisa menerima dana bulanan, tapi tak boleh dicairkan.

"Nah itu yang kita harapkan bahwa itu baru bisa dicairkan selama 10 tahun. Tapi setiap bulan para pensiunan masih menerima manfaat pensiunnya," kata dia.

Ogi lantas menjelaskan jika manfaat pensiun usia di bawah 20 persen lebih kecil daripada 1,6 juta per bulan, atau nilai tunai sekitar 500 juta, itu boleh dicairkan sekaligus.

Berdasarkan ketentuan, dana pensiun boleh dicairkan sekaligus jika manfaat pensiunnya kurang dari 1,6 juta atau nilai tunai kurang dari 500 juta rupiah. "Nah itu ketentuan yang kita berikan," imbuh Ogi.

Dia lalu menambahkan, "Nah jadi ini adalah program pensiun. Jadi berbeda dengan tabungan hari tua, atau jaminan hari tua yang ada di BPJS TK misalnya, itu pada saat pensiun boleh dicairkan secara tunai."

Ogi juga menegaskan jaminan pensiun (JP) yang ada di BPJS TK juga memiliki skema seperti prinsip dana pensiun. Dana itu tidak bisa dicairkan, tetapi bisa diterima setiap bulan.

"Nah jadi saya berharap bahwa penjelasan ini lebih clear dan bisa dipahami oleh seluruh, terutama oleh peserta," ungkap Ogi.

Sebelumnya publik heboh usai OJK akan melongor dana pensiun sebelum peserta mencapai 10 tahun. (com/sk/ga)

Judul	OJK Klarifikasi soal Dana Pensiun
Nama Media	Mata Banua
Newstrend	OJK Akan Memperketat Pencairan Manfaat Pensiun
Halaman/URL	hal 7
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

OJK Klarifikasi soal Dana Pensiun

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberi klarifikasi soal dana pensiun yang tak bisa cair jika kepesertaan belum mencapai 10 tahun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan tujuan pelaksanaan program pensiun itu adalah menjaga kesinambungan penghasilan usai masuk usia pensiun.

"Jadi sebenarnya setelah usia pensiun, pensiunan itu menerima manfaat pensiun secara berkala bulanan. Itu prinsip daripada pensiunan, program pensiunan," demikian penjelasan Ogi dalam rilis resmi, Minggu (8/9).

Dalam ketentuan yang ada, saat seseorang pensiun maka diperkenankan menarik 20 persen. Lalu, 80 persen sisanya dilakukan pembayaran berkala bulanan oleh program dana pensiun pemberi kerja atau dana pensiun dalam produk anuitas yang diberikan perusahaan asuransi.

Produk Anuitas merupakan salah satu instrumen asuransi jiwa yang memberikan pembayaran secara bulanan kepada pe-

serta yang telah mencapai usia pensiun, janda/duda, anak untuk jangka waktu tertentu atau secara berkala.

Lebih lanjut, Ogi mengatakan sebetulnya peserta pensiun bisa menerima dana bulanan, tapi tak boleh dicairkan. "Nah itu yang kita harapkan bahwa itu baru bisa dicairkan selama 10 tahun. Tapi setiap bulan para pensiunan masih menerima manfaat pensiunnya," kata dia.

Ogi lantas menjelaskan jika manfaat pensiun usai dikurangi 20 persen lebih kecil daripada 1,6 juta per bulan, atau nilai tunai sekitar 500 juta, itu boleh dicairkan sekaligus.

Berdasarkan ketentuan, dana pensiun boleh dicairkan sekaligus jika manfaat pensiunnya kurang dari 1,6 juta atau nilai tunai kurang dari 500 juta rupiah. "Nah itu ketentuan yang kita lakukan," imbuh Ogi.

Dia lalu menambahkan, "Nah jadi ini adalah program pensiun.

Jadi berbeda dengan tabungan hari tua, atau jaminan hari tua yang ada di BPJS TK misalnya, itu pada saat pensiun boleh dicairkan secara tunai."

Ogi juga menerangkan jaminan pensiun (JP) yang ada di BPJS TK juga memiliki skema seperti prinsip dana pensiun. Dana itu tidak bisa dicairkan, tetapi bisa diterima setiap bulan.

"Nah jadi saya berharap bahwa penjelasan ini lebih clear dan bisa dipahami oleh seluruh, terutama oleh peserta," ungkap Ogi.

Sebelumnya publik heboh usai OJK akan melarang dana pensiun sebelum kepesertaan mencapai 10 tahun. Aturan ini akan berlaku pada Oktober mendatang.

OJK memandang industri Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) cenderung kurang berkembang. Pasalnya, 80 persen tertanggungnya langsung mencairkan di muka.

Hal itu membuat statistik dana pensiun dari DPPK tak pernah naik. Sebab, begitu dana masuk, keluar dari Program Pensiun Iuran Pasti masuk anuitas, dan dicairkan hanya kurang dari sebulan. OJK menilai tindakan semacam itu menyalahi aturan main dana pensiun. **cmn/mb06**

Judul	Kesuksesan adalah Perjalanan, Bukan Tujuan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Profil CEO PT Asuransi Jiwa BCA Life
Halaman/URL	hal 14
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive



CHRISTINE SETYABUDHI
PRESIDEN, DIRECTOR & CEO BCA LIFE

Kesuksesan adalah Perjalanan, Bukan Tujuan

Perjalanan adalah proses yang tidak pernah berakhir. Dalam perjalanan ini, kita akan menemui berbagai tantangan dan peluang. Namun, yang terpenting adalah bagaimana kita menghadapi semuanya dengan sikap yang positif dan optimis. Kesuksesan bukanlah tujuan akhir, melainkan proses yang terus berlanjut. Kita harus menikmati setiap langkah yang kita ambil, karena setiap langkah adalah bagian dari perjalanan kita. Dengan demikian, kita dapat mencapai tujuan kita dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Bagaimana menghadapi tantangan dalam perjalanan?

Salah satu kunci untuk menghadapi tantangan adalah dengan tetap tenang dan sabar. Ketika kita menghadapi tantangan, jangan panik. Sebaliknya, cobalah untuk melihat tantangan tersebut sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Dengan tetap tenang, kita dapat berpikir lebih jernih dan menemukan solusi yang lebih baik. Selain itu, penting juga untuk meminta bantuan dari orang-orang yang mendukung kita. Dengan demikian, kita dapat menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan optimis.

Bagaimana menghadapi kegagalan dalam perjalanan?

Kegagalan adalah bagian dari perjalanan. Tidak ada yang dapat menghindari kegagalan. Namun, yang terpenting adalah bagaimana kita menghadapi kegagalan. Jangan merasa putus asa atau menyerah. Sebaliknya, cobalah untuk melihat kegagalan tersebut sebagai pelajaran yang berharga. Dengan demikian, kita dapat belajar dari kesalahan kita dan menjadi lebih kuat dan lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Bagaimana menghadapi perubahan dalam perjalanan?

Perubahan adalah bagian dari perjalanan. Tidak ada yang dapat menghindari perubahan. Namun, yang terpenting adalah bagaimana kita menghadapi perubahan. Jangan merasa takut atau khawatir. Sebaliknya, cobalah untuk melihat perubahan tersebut sebagai peluang untuk berkembang dan berinovasi. Dengan demikian, kita dapat menghadapi perubahan dengan lebih percaya diri dan optimis.

Bagaimana menghadapi ketidakpastian dalam perjalanan?

Ketidakpastian adalah bagian dari perjalanan. Tidak ada yang dapat menghindari ketidakpastian. Namun, yang terpenting adalah bagaimana kita menghadapi ketidakpastian. Jangan merasa cemas atau khawatir. Sebaliknya, cobalah untuk melihat ketidakpastian tersebut sebagai peluang untuk berinovasi dan berkreasi. Dengan demikian, kita dapat menghadapi ketidakpastian dengan lebih percaya diri dan optimis.

Biografi

Christine Setyabudhi adalah seorang wanita yang berprestasi. Ia adalah Presiden, Director, dan CEO PT Asuransi Jiwa BCA Life. Ia memiliki pengalaman yang luas dalam dunia asuransi jiwa. Ia juga memiliki gelar sarjana dan pascasarjana dari beberapa universitas ternama. Ia adalah seorang wanita yang sangat berdedikasi dan berambisi. Ia selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan bagi masyarakat.

Keberhasilan dalam perjalanan

Keberhasilan dalam perjalanan adalah ketika kita dapat menikmati setiap langkah yang kita ambil. Ketika kita dapat menikmati perjalanan, kita dapat mencapai tujuan kita dengan lebih mudah dan menyenangkan. Keberhasilan dalam perjalanan bukanlah tentang seberapa cepat kita mencapai tujuan, melainkan tentang seberapa banyak kita menikmati perjalanan. Dengan demikian, kita dapat mencapai tujuan kita dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Judul	BNI Life Semarakkan Hari Pelanggan Nasional 2024 dengan Berbagai Kegiatan untuk Nasabah
Nama Media	inilah.com
Newstrend	BNI Life Usung Tema AI di Harpelnas 2024
Halaman/URL	https://www.inilah.com/bni-life-semarakkan-hari-pelanggan-nasional-2024-dengan-berbagai-kegiatan-untuk-nasabah
Tanggal Berita	06/09/2024
Sentimen	positive

BNI Life Semarakkan Hari Pelanggan Nasional 2024 dengan Berbagai Kegiatan untuk Nasabah



Dish Advertorial

Jumat, 6 September 2024 - 20:29 WIB



share



Hari Pelanggan Nasional, PT BNI Life Insurance (BNI Life) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah. (Dok. BNI)



Berita Terkini, Eksklusif di WhatsApp Inilah.com

+ Gabung

Untuk memperingati Hari Pelanggan Nasional, PT BNI Life Insurance (BNI Life) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) tahun ini mengusung tema 'AI Membuat Pelayanan Pelanggan Lebih Responsif dan Personal'. Selaras dengan tema Harpelnas tahun ini BNI Life senantiasa mengedepankan inovasi melalui digitalisasi yang dikembangkan oleh perusahaan

Judul	Aset Industri Asuransi Rp1.132,27 Triliun, Tumbuh 1,11% pada Juli 2024
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kinerja Sektor Asuransi dan Dana Pensiun
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240906/215/1797524/aset-industri-asuransi-rp113227-triliun-tumbuh-111-pada-juli-2024
Tanggal Berita	06/09/2024
Sentimen	positive

Aset Industri Asuransi Rp1.132,27 Triliun, Tumbuh 1,11% pada Juli 2024

OJK melaporkan aset industri asuransi mencapai Rp1.132,27 triliun pada Juli 2024.



Pernita Hestin Untari - Bisnis.com
Jumat, 6 September 2024 | 14:57

Share



Ilustrasi asuransi/mhibroker.com

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan aset industri asuransi mencapai Rp1.132,27 triliun pada Juli 2024. Angka tersebut meningkat 1,11% secara tahunan (year on year/yoy) dari posisi yang sama pada tahun sebelumnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono mengungkapkan aset industri asuransi tersebut terdiri dari asuransi komersial yang mencapai Rp911,99 triliun yang mana naik 2,08% yoy.

Kemudian asuransi nonkomersil, yang total asetnya tercatat senilai Rp220,28 triliun, turun 2,71% yoy. Dari sisi premi, Ogi menyebut akumulasi pendapatan premi asuransi komersial naik 7,38% yoy mencapai Rp193,06 triliun.

Judul	Mandiri Inhealth Campus Fit Ajak Putri Indonesia 2022 Kunjungi Poltekkes Kemenkes Semarang
Nama Media	jateng.tribunnews.com
Newstrend	Mandiri Inhealth Campus Fit
Halaman/URL	https://jateng.tribunnews.com/2024/09/06/mandiri-inhealth-campus-fit-ajak-putri-indonesia-2022-kunjungi-poltekkes-kemenkes-semarang
Tanggal Berita	06/09/2024
Sentimen	positive

Aset Industri Asuransi Rp1.132,27 Triliun, Tumbuh 1,11% pada Juli 2024

OJK melaporkan aset industri asuransi mencapai Rp1.132,27 triliun pada Juli 2024.



Pernita Hestin Untari - [Bisnis.com](https://bisnis.com)
Jumat, 6 September 2024 | 14:57

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [v](#) [l](#)



Ilustrasi asuransi/mhibroker.com

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan aset industri asuransi mencapai Rp1.132,27 triliun pada Juli 2024. Angka tersebut meningkat 1,11% secara tahunan (year on year/yoy) dari posisi yang sama pada tahun sebelumnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono mengungkapkan aset industri asuransi tersebut terdiri dari asuransi komersial yang mencapai Rp911,99 triliun yang mana naik 2,08% yoy.

Kemudian asuransi nonkomersil, yang total asetnya tercatat senilai Rp220,28 triliun, turun 2,71% yoy. Dari sisi premi, Ogi menyebut akumulasi pendapatan premi asuransi komersial naik 7,38% yoy mencapai Rp193,06 triliun.

Judul	Mandiri Inhealth-EMC Healthcare Kerjasama Digitalisasi Layanan Kesehatan Agar Lebih Cepat dan Mudah
Nama Media	bekasi.tribunnews.com
Newstrend	Mandiri Inhealth dan RS EMC Healthcare Jalin Kerjasama
Halaman/URL	https://bekasi.tribunnews.com/2024/09/06/mandiri-inhealth-emc-healthcare-kerjasama-digitalisasi-layanan-kesehatan-agar-lebih-cepat-dan-mudah
Tanggal Berita	06/09/2024
Sentimen	positive

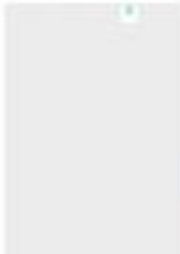
Mandiri Inhealth-EMC Healthcare Kerjasama Digitalisasi Layanan Kesehatan Agar Lebih Cepat dan Mudah

Tayang: Jumat, 6 September 2024 12:33 WIB

Penulis: Muhammad Azzam | Editor: Dedy



Perkuat kemitraan berkelanjutan, Mandiri Inhealth bersama EMC Healthcare melakukan penandatanganan pemantapan kerjasama digitalisasi layanan kesehatan di Rumah Sakit EMC Pekayon.



TRIBUNBEKAS.COM, BEKASI — Perkuat kemitraan berkelanjutan, Mandiri Inhealth bersama EMC Healthcare melaksanakan penandatanganan pemantapan kerjasama [digitalisasi layanan](#).

Penandatanganan diwakili oleh Direktur Operasional Mandiri Inhealth, Jenni Whartini dan Direktur Sales & Marketing EMC Healthcare drg. Nailufar, MAIS di Rumah Sakit EMC Pekayon, Bekasi pada Kamis (5/9/2024) kemarin.

Judul	Prudential Indonesia Berikan Penawaran Khusus Layanan Tambahan untuk Nasabah
Nama Media	jpnn.com
Newstrend	Peringatan Harpelnas Prudential Life
Halaman/URL	https://www.jpnn.com/news/prudential-indonesia-berikan-penawaran-khusus-layanan-tambahan-untuk-nasabah
Tanggal Berita	06/09/2024
Sentimen	positive

Prudential Indonesia Berikan Penawaran Khusus Layanan Tambahan untuk Nasabah

Jumat, 06 September 2024 - 23:14 WIB



Memeriahkan Hari Pelanggan Nasional 2024, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), melakukan beberapa kegiatan untuk nasabah. Foto: Prudential Indonesia

jpnn.com, JAKARTA - Memeriahkan Hari Pelanggan Nasional 2024, PT Prudential Life Assurance (**Prudential Indonesia**), melakukan beberapa kegiatan untuk nasabah yang datang ke layanan walk-in customer di Jakarta dan juga kantor perwakilan di Medan, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Denpasar.

Kegiatan yang dilakukan merupakan wujud komitmen Prudential Indonesia untuk selalu mendengarkan nasabah, sejalan dengan aspirasi perusahaan menjadi mitra dan pelindung terpercaya dalam memberikan perlindungan finansial bagi nasabah di setiap tahap kehidupannya.

Nasabah yang datang dapat memanfaatkan fasilitas pemeriksaan kesehatan gratis yang disediakan oleh rumah sakit rekanan Prudential Indonesia.

Judul	Dorong Imbal Hasil Unitlink Saham, Begini Strategi Tokio Marine Life
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Strategi Bisnis Tokio Marine Life
Halaman/URL	https://investasi.kontan.co.id/news/dorong-imbal-hasil-unitlink-saham-begini-strategi-tokio-marine-life
Tanggal Berita	06/09/2024
Sentimen	positive

Dorong Imbal Hasil Unitlink Saham, Begini Strategi Tokio Marine Life

Jumat, 06 September 2024 / 19:48 WIB



ILUSTRASI. Performa keuangan kuat dan komitmen ekspansi ritel melalui inovasi produk dan digital PT Asuransi Tokio Marine Indonesia/TMI – (kiri ke kanan); Shiro Kiyohara, Finance Director; Sancoyo Setiabudi, President Direktur TMI; dan Hajime Jodai, Managing Director TMI

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Putri Werdiningsih**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia menerapkan sejumlah strategi jitu untuk mendorong kinerja unitlink saham ke depannya. Dalam mengelola dana nasabah ke aset investasi yang berisiko tinggi, perseroan menerapkan standar tinggi terkait manajemen risiko.

"Kami hanya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, kondisi keuangan yang kuat, menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta telah teruji melalui berbagai siklus ekonomi," ujarnya kepada Kontan, Kamis (5/9).

Judul	Rayakan Harpelnas, BRI Life Gelar BRILian Appreciation Week 2024
Nama Media	suara.com
Newstrend	BRI Life Gelar BRILian Appreciation Week 2024
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2024/09/07/134612/rayakan-harpelnas-bri-life-gelar-brilian-appreciation-week-2024
Tanggal Berita	07/09/2024
Sentimen	positive

Rayakan Harpelnas, BRI Life Gelar BRILian Appreciation Week 2024

Iwan Supriyatna | [Suara.Com](#)Sabtu, 07 September 2024 | 13:46 WIB





BRI Life menggelar BRILian Appreciation Week 2024.

Advertisement

Follow Suara.com untuk mendapatkan informasi terkini. Klik [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)

Suara.com - Hari Pelanggan Nasional atau Harpelnas yang diperingati setiap tanggal 4 September, menjadi momen penting bagi **BRI Life** untuk lebih dekat kepada nasabah dan stake holdernya melalui serangkaian kegiatan yang digelar dengan tajuk “BRILian Appreciation Week 2024”.

Rangkaian kegiatan yang digelar ini untuk memberikan apresiasi bagi nasabah sekaligus menegaskan komitmen BRI Life dalam memberikan pelayanan terbaik.

Adapun agenda Harpelnas 2024 yang dilaksanakan BRI Life meliputi 4 kegiatan antara lain; “Sweet Gratitude” yakni memberikan paket gift sebagai apresiasi kepada Nasabah yang melakukan walk in/ kunjungan di kantor layanan BRI Life seluruh Indonesia di Hari Pelanggan.

Judul	OJK beri 173 sanksi administratif terhadap LJK di sektor PPDP
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	OJK Tindak Tegas Pelanggaran di Sektor PPDP
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4314603/ojk-beri-173-sanksi-administratif-terhadap-ljk-di-sektor-ppdp
Tanggal Berita	07/09/2024
Sentimen	positive

OJK beri 173 sanksi administratif terhadap LJK di sektor PPDP

📅 Sabtu, 7 September 2024 00:14 WIB



Ilustrasi Logo Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Antara/ Ist)

Jakarta (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sebanyak 173 sanksi kepada lembaga jasa keuangan (LJK) di sektor perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun (PPDP) sepanjang Juli sampai dengan 25 Agustus 2024.

“OJK melakukan pengenaan sanksi administratif kepada lembaga jasa keuangan di sektor PPDP sebanyak 173 sanksi, yang terdiri dari 103 sanksi peringatan/teguran dan 70 sanksi denda yang dapat diikuti dengan sanksi peringatan/teguran,” kata Kepala Eksekutif Pengawas PPDP OJK Ogi Prastomiyono di Jakarta, Jumat.

Judul	Business Judgement Rule jadi Pilar Penting dalam Tata Kelola Indonesia Re
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	Strategi Bisnis Indonesia Re
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1451315/178/business-judgement-rule-jadi-pilar-penting-dalam-tata-kelola-indonesia-re-1725754153
Tanggal Berita	07/09/2024
Sentimen	positive

Business Judgement Rule jadi Pilar Penting dalam Tata Kelola Indonesia Re



Anto Kurniawan • Sabtu, 07 September 2024 - 12:27 WIB



Reasuransi Indonesia Utama atau Indonesia Re mengadakan pelatihan khusus yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang Business Judgement Rule (BJR) bagi para anggota Direksi dan Komisaris. Foto/Dok

A A A

JAKARTA - PT **Reasuransi Indonesia Utama** (Persero) atau Indonesia Re mengadakan pelatihan khusus yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang "Business Judgement Rule (BJR)" bagi para anggota Direksi (Board of Directors/BoD) dan Komisaris (Board of Commissioners/BoC) di lingkungan Indonesia Re Group.

Judul	Allianz Syariah Tingkatkan Akses Perlindungan Lewat Program AzPro
Nama Media	investor.id
Newstrend	Advertorial Allianz Syariah
Halaman/URL	https://investor.id/finance/372768/allianz-syariah-tingkatkan-akses-perlindungan-lewat-program-azpro
Tanggal Berita	08/09/2024
Sentimen	positive

Allianz Syariah Tingkatkan Akses Perlindungan Lewat Program AzPro

Penulis: **Happy Amanda Amalia**

8 Sep 2024 | 09:22 WIB

BAGIKAN



Penyerahan Salim Allianz Syariah kepada keluarga penerima manfaat. (istimewa)

JAKARTA, Investor.id – PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) menyampaikan komitmennya untuk meningkatkan akses perlindungan ke seluruh masyarakat melalui program AzPro.

Program AzPro sendiri bertujuan memberikan kesempatan bagi masyarakat umum untuk bergabung dan membantu lebih banyak lagi masyarakat Indonesia agar terlindungi asuransi, membangun keamanan finansial, serta melindungi kesejahteraan generasi mendatang.

"Melalui program AzPro, kita bisa memberikan akses perlindungan asuransi kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia sekaligus membantu pemberdayaan ekonomi keluarga. Dengan komitmen yang sama, Allianz Indonesia akan terus melindungi keluarga Indonesia agar memiliki masa depan yang lebih sejahtera," ujar *Country Chief Agency Officer Allianz Life* Ginawati Djuandi.

Judul	Kantongi Restu OJK, MSIG Life Segera Spin Off Unit Usaha Syariah
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	MSIG Life Spin Off Unit Usaha Syariah
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/kantongi-restu-ojk-msig-life-segera-spin-off-unit-usaha-syariah
Tanggal Berita	08/09/2024
Sentimen	positive

Kantongi Restu OJK, MSIG Life Segera Spin Off Unit Usaha Syariah

Minggu, 08 September 2024 / 17:01 WIB



ILUSTRASI: MSIG Life telah mengantongi persetujuan rencana pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) dari OJK.

✕ Reporter: Aulia Ivanka Rahmana | Editor: Wahyu T.Rahmawati

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Emiten asuransi PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (**LIFE**) atau MSIG Life telah mengantongi persetujuan rencana pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Chief Compliance, Legal & Corporate Secretary MSIG Life Renova Siragar mengatakan, selanjutnya perusahaan akan mengajukan izin usaha atas pendirian Asuransi Jiwa Syariah baru kepada OJK dan melaksanakan seluruh proses sesuai dengan ketentuan OJK.

✕

Judul	OJK Minta Jiwasraya Segera Selesaikan Kewajiban ke Pemegang Polis
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/09/08/151600926/ojk-minta-jiwasraya-segera-selesaikan-kewajiban-ke-pemegang-polis
Tanggal Berita	08/09/2024
Sentimen	positive

OJK Minta Jiwasraya Segera Selesaikan Kewajiban ke Pemegang Polis

Kompas.com - 08/09/2024, 15:16 WIB

Agustinus Ranga Respati, Erlangga Djumena
Tim Redaksi



Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2024, Selasa (20/2/2024). (KOMPAS.com/ AGUSTINUS RANGGA RESPATI)



JAKARTA, KOMPAS.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong PT **Asuransi Jiwasraya** (Persero) untuk menyelesaikan penanganan penyelamatan pemegang polis secara komprehensif.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan, hingga saat ini mayoritas pemegang polis atau sekitar 99,7 persen menyetujui skema restrukturisasi polis dan telah dialihkan polisnya kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Judul	BCA Life Luncurkan Service Value LOYAL
Nama Media	mix.co.id
Newstrend	BCA Life Luncurkan Service Culture "Let Us be LOYAL to You"
Halaman/URL	https://mix.co.id/marcomm/news-trend/bca-life-luncurkan-service-value-loyal/
Tanggal Berita	09/09/2024
Sentimen	positive

BCA Life Luncurkan Service Value LOYAL

by **Dwi Wulandari** - September 9, 2024

MIX.co.id - Asuransi Jiwa BCA (BCA Life), anak perusahaan BCA, meluncurkan service values LOYAL yang menjadi landasan perusahaan dalam meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan. Peluncuran itu berlangsung pada momen Hari Pelanggan Nasional 2024, yang jatuh setiap 4 September.



LOYAL ditujukan agar nasabah dapat merasakan pengalaman yang lebih personal dimana frontliner BCA Life senantiasa siap membantu nasabah untuk memahami kebutuhan perlindungan setiap individu yang berbeda-beda, memberikan solusi yang tepat, dan memberikan layanan dengan penuh perhatian.

Dituturkan Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO) BCA Life Christine Setyabudhi, BCA Life berkomitmen untuk semakin dekat, bermanfaat, dan terus memberikan nilai tambah positif bagi pelanggan.

"Kenyamanan nasabah selalu menjadi fokus utama kami, di momen spesial Hari Pelanggan Nasional ini dan dengan semangat 'Let Us be LOYAL to You', BCA Life mengusung service values Leading, Openness, Yielding, Agile, & Leveraging (LOYAL) untuk memberikan pengalaman berasuransi yang mudah dan inklusif bagi para nasabah," ungkapnya.